

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana setiap subjek penelitian ini hanya diamati satu kali selama penelitian. Di dalamnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu balita dan peran kader dengan kunjungan kegiatan posyandu di Desa Gunung Selamat Labuhan Batu.

#### **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan Desember 2021.

#### **1.3 Populasi dan Sampel**

##### **1.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah yang relatif luas yang terdiri dari hal-hal dan orang-orang yang memiliki ciri-ciri khusus, sifat-sifat yang telah dipilih peneliti setelah mempertimbangkan dengan cermat temuan dan pengamatan mereka (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah 300 ibu yang memiliki balita yang terdaftar di puskesmas Gunung Selamat.

##### **1.3.2 Sampel**

Sampel hanya secara akurat merangkap sebagian kecil dari ukuran dan susunan populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari setiap anggota

populasi, misalnya karena kekurangan sumber daya (waktu, uang, dan tenaga) (Sugiyono, 2017).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Stanley Lameshow, sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p(1-p)}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Z : Nilai Standar Nominal ( $\alpha = 0,05$ ) 95% = 1,96

d : Tingkat Signifikansi 10% (0,1)

q :  $1 - p$  ( $1 - 0,66$ ) = 0,34

p : Perkiraan Proporsi Sampel = 60% = 0,66

Maka :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{300 \cdot 1,96^2 \cdot 0,66 \cdot 0,34}{0,1^2(300-1) + 1,96^2 \cdot 0,66 \cdot 0,34}$$

$$n = \frac{300 \cdot 1,96^2 \cdot 0,66 \cdot 0,34}{(0,01-299) + (3,84 \cdot 0,66 \cdot 0,34)}$$

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p(1-p)}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{288}{2,99 + 0,86}$$

$$n = \frac{258,5}{3,85} = 67,1$$

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan jumlah sampel ibu balita adalah sebanyak 67 ibu balita yang kemudian di genapkan menjadi 70 responden.

### 1.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memilih sampel yang digunakan dalam penelitian, prosedur pengambilan sampel dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Sebagai teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini, digunakan *proportional random sampling* dengan metode undian. Dengan pendekatan ini, setiap kelompok ibu balita di posyandu Desa Gunung Selamat mendapat kesempatan untuk menjadi sampel.

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel dengan Teknik Proportional Random Sampling**

No	Posyandu (Dusun)	Distribusi dan Jumlah Sampel
1	Melati	$\frac{160}{300} \times 70 = 37$
2	Seroja	$\frac{45}{300} \times 70 = 11$
3	Melur	$\frac{25}{300} \times 70 = 6$
4	Anggrek	$\frac{70}{300} \times 70 = 16$
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>

Rumus :  $\frac{n}{k} \times$  jumlah sampel

Keterangan :

$n$  : jumlah ibu balita di setiap posyandu

$k$  : jumlah populasi

Pemilihan selanjutnya dilakukan dengan undian, yaitu menggunakan masing-masing kelompok sebagai sampel, setelah pemilihan di setiap posyandu ditentukan secara proporsional, atau pemilihan yang mempertimbangkan komponen populasi penelitian.

1. Kriteria Inklusi : Ibu yang memiliki balita yang terdaftar di Puskesmas Gunung Selamat, dan sudah menetap lebih dari dua tahun di Desa Gunung Selamat.
2. Kriteria Eksklusi : Ibu yang memiliki balita yang tidak terdaftar dan belum menetap lebih dari dua tahun di Desa Gunung Selamat.

#### **1.4 Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (  $x$  ) : Usia, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, sikap, dan peran kader.
2. Variabel terikat (  $y$  ) : Kunjungan balita dalam kegiatan posyandu.

#### **1.5 Defenisi Operasional Penelitian**

Tindakan mengidentifikasi konsep atau sifat yang sedang diselidiki dan mengubahnya menjadi variabel terukur adalah defenisi dari penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, variabel independen dan dependen sama-sama digunakan. Defenisi fungsional adalah bagian dari defenisi variabel yang memungkinkan untuk diukur dalam hal dimensi (indikator). Tabel berikut menunjukkan defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

No	Jenis variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Usia (x)	Umur ibu dinilai berdasarkan kelompok umur pasangan usia subur (PUS) menurut kelompok umur istri.	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 20-29 tahun 3. 30-49 tahun	Rasio
2	Pendidikan (x)	Jenjang pendidikan terakhir yang di tempuh oleh ibu balita.	Kuesioner	Tinggi (apabila SMA – PT) Rendah (Tidak Sekolah – SMP)	Ordinal
3	Sikap (x)	Respon atau tindakan yang dilakukan ibu balita terhadap kegiatan posyandu yang di anjurkan oleh puskesmas.	Kuesioner	Baik (Bila skor > x) Tidak baik (Bila skor < x)	Nominal
4	Pengetahuan (x)	Hasil tahu dari usaha ibu balita terhadap fasilitas – fasilitas kesehatan yang terdapat dalam kegiatan posyandu.	Kuesioner	Baik (Bila skor $\geq$ 50%) Kurang baik (Bila skor < 50%)	Ordinal
5	Pekerjaan (x)	Pekerjaan adalah satu sumber penghasilan bagi keluarga. Tuntutan pekerjaan yang tinggi sering kali menghambat pemenuhan kebutuhan keluarga termasuk posyandu.	Kuesioner	Bekerja Tidak bekerja	Nominal

6	Peran kader (x)	Peran kader adalah keaktifan kader posyandu dalam perencanaan kegiatan, pencatatan dan pelaporan pemantauan posyandu.	kuesioner	Baik (Bila skor $\geq$ mean) Tidak baik (Bila skor $<$ mean)	Nominal
7	Kunjungan balita dalam kegiatan posyandu	Angka kehadiran balita dalam kegiatan posyandu yang didapatkan dari data kunjungan balita	Data kehadiran Posyandu	Aktif, bila kunjungan $>$ 8 kali/tahun. Tidak aktif, bila kunjungan $<$ 8 kali/tahun.	Nominal



## **1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas menghitung koefisien korelasi antara skor total variabel dengan hasil pertanyaan atau indikator yang dinilai. Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikansi  $0,05 = 5\%$  untuk mengetahui apakah item tersebut dapat digunakan atau tidak, yaitu jika terdapat hubungan yang substansial dengan skor keseluruhan memiliki nomor (Herlina, 2019). Uji ini akan dilakukan kepada beberapa ibu yang memiliki balita di Desa Pematang Seleng dibawah wilayah kerja Puskesmas Gunung Selamat.

### **1.6.2 Uji Reliabilitas**

Keteguhan atau ketepatan yang digunakan instrument untuk mengukur apa yang diukur adalah apa yang dimaksud dengan reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembacaan yang dihasilkan oleh meteran konsisten setiap kali digunakan. Untuk hasil penelitian yang berkualitas lebih tinggi, perlu untuk menilai keandalan peralatan penelitian.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.7.1 Jenis Data**

Data adalah angka atau huruf yang dihasilkan oleh studi tentang sikap atau sifat yang diselidiki. Bergantung pada variabel yang dievaluasi, konten data biasanya berbeda (Hastono, 2016).

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Dua metode utama pengumpulan data adalah observasi langsung dan menggunakan pertanyaan survey untuk mewawancarai responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari catatan Puskesmas Gunung Selamat.

### **1.7.2 Instrumen Penelitian**

Fenomena alam dan sosial yang dapat diamati diukur dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang menanyakan karakteristik ibu balita, penggunaan pelayanan posyandu, dan kehadiran di kegiatan posyandu menjadi alat penelitian dalam penelitian ini. Instrument penelitian ini juga diambil dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu yaitu Khotimatul (2017), Sensussiana (2018), dan Indah Lestari (2009).

### **1.7.3 Prosedur Pengambilan Data**

Mencari data sekunder untuk penelitian ini ke Puskesmas Gunung Selamat yang meliputi informasi balita yang mengikuti kegiatan posyandu, deskripsi wilayah penelitian, dan bahan pendukung lainnya.

70 responden menyelesaikan kuesioner yang mencakup topik-topik seperti usia, pendidikan, sikap, pengetahuan, pekerjaan, dan peran kader sebagai bagian dari pengumpulan data primer penelitian ini.

## 1.8 Analisis Data

### 1.8.1 Analisis Univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian digunakan analisis univariat. Setiap variabel penelitian hanya dijelaskan secara individual dengan analisis univariat (Hulu & Sinaga, 2019).

### 1.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas dan masing-masing variabel terikat hubungan antara kedua variabel (Hulu & Sinaga, 2019). Dalam penelitian ini, uji analitik dua arah adalah uji *chi-square* menggunakan SPSS dengan ( $\alpha = 5\%$ ).

